BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini karena jenis penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Model penelitian ini menggunakan model yang digambarkan oleh Kemmis dan McTaggart yaitu berbentuk spiral.³⁰ Setiap siklus meliputi rencana, tindakan, pengamatan, refleksi. Adapun langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

Suhardjono mengemukakan bahwa PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat sistematis reflektif oleh pelaku tindakan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.³¹ Adapun tujuan utama dari PTK adalah untuk memperbaiki/meningkatkan praktek pembelajaran secara berkesinambungan. Sedangkan tujuan penyertaannya adalah menumbuhkan budaya meneliti di kalangan guru.³²

Menurut Oja dan Sumarjan pengelompokan penelitian tindakan dibagi menjadi empat macam yaitu, (a) guru sebagai peneliti; (b) penelitian tindakan

³⁰ David Hopkins *panduan guru penelitian tindakan kelas* (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2011),

³¹ Suhardjono *penelitian tindakan kelas* (Jakarta: bumi aksara, 2007) hal 5

³² Ghony *penelitian tindakan kelas*, 13

kolaboratif (c) simultan terintegratif (d) administrasi sosial eksperimental. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas PTK adalah penelitian tindakan yang berfungsi untuk meningkatkan hasil pembelajaran dengan menggunakan kajian yang sistematis dan ilmiah yang dilakukan di dalam kelas.

Dalam melakukan penelitian tindakan harus sesuai dan mengacu pada desain dan prosedur penelitian yang berlaku. Sebagai rujukan untuk mengetahui bentuk penerapan model TAI sebagai upaya dalam meningkatkan prestasi belajar PKn pada siswa kelas IV MI Roudlotul Mubtadiin Pare Kediri.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Roudlotul Mubtadiin bendo Pare Kediri. Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan pada kelas IV.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan april dan mei semester genap tahun pelajaran 2012/2013. Waktu penelitian mengacu pada kalender akademik, karena dalam penelitian ini membutuhkan siklus yang memerlukan proses yang efektif disekolah dan kelas.

3. Siklus PTK

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan melalui dua siklus yakni untuk melihat adanya peningkatan prestasi belajar dan aktifitas belajar siswa dalam proses pembelajaran. Dalam pelajaran pendidikan kewarganegaraan melalui model *team assisted individualization* dengan runtutan siklus sebagai

berikut; 1. *Planning* (rencana), 2. *Action* (tindakan) 3. *Observation* (pengamatan) 4. *Reflection*(refleksi).

C. Subjek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Roudlotul Mubtadiin tahun ajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa sebanyak 23 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 9 siswa laki-laki.

D. Variable yang di teliti

Dalam Penelitian ada 3 variabel yang akan di selidiki:

1. Variable input : siswa kelas IV MI Roudlotul Mubtadiin Pare Kediri.
2. Variable output : meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV MI Roudlotul Mubtadiin Pare Kediri.
3. Variable proses : model pembelajaran menggunakan model *team assisted individualization*.

E. Rencana Tindakan

Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini prosesnya menggunakan siklus. Mengacu pada model kemmis dan taggart penelitian ini dilaksanakan dengan runtutan yaitu, mengidentifikasi masalah, identifikasi lapangan/kelas, perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi dan perencanaan.³³ Dalam tahapan ini terdiri dari 2 siklus dan setiap 1 siklus di aplikasikan 1 kali pertemuan.

³³ David Hopkins *panduan guru penelitian tindakan kelas*(Yogyakarta: pustaka pelajar,2011), 92

1. Siklus I

a. Mengidentifikasi masalah

Pada tahap ini peneliti berdiskusi dengan guru yang mengajar pelajaran PKN tentang hal-hal yang membuat tidak efektifnya proses pembelajaran di kelas IV. Diantaranya terkait dengan masalah strategi, metode, dan media yang digunakan dalam pembelajaran di kelas. Kemudian bagaimana hasil belajar siswa selama ini dan motivasinya pada siswa IV pada pelajaran PKn.

b. Memeriksa lapangan

Peneliti mengidentifikasi lapangan pada saat kegiatan belajar berlangsung, untuk dapat mengobservasi permasalahan yang sebelumnya telah diperiksa. Dalam kegiatan pemeriksaan ini peneliti melakukan pre test dengan menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab. Setelah ini peneliti dapat mengetahui situasi dan kondisi kelas atau lapangan, bermanfaat untuk menentukan langkah proses penelitian dengan menggunakan model *team assisted individualization* ini agar dapat menuju kesempurnaan.

c. Perencanaan tindakan

Setelah peneliti mengidentifikasi masalah dan memeriksa lapangan serta mengetahui pokok masalah yang ada, kemudian peneliti merencanakan tindakan dan berdiskusi dengan guru mata pelajaran PKn.

Dengan tujuan agar permasalahan yang ada dapat teratasi dan agar dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswa.

Perencanaan tindakan ini dilaksanakan dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan membuat lembar observasi.

d. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan dikerjakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan ini peneliti hanya sebagai observer yang mengamati dan mencatat perkembangan kelas pada saat proses belajar berlangsung, kemudian mencatatnya dalam lembar observasi.

e. Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan. Yakni, melihat keefektifan dan respon siswa belajar dengan menggunakan menggunakan model *team assisted individualization*. Lembar observasi digunakan untuk mengemukakan data terkait hal-hal yang berhubungan dengan pembelajaran.

f. Refleksi dan revisi perencanaan

Refleksi berguna untuk melihat hasil sementara penggunaan model *team assisted individualization* pada mata pelajaran PKn ini. Kemudian pada revisi dari hasil yang ada pada siklus pertama dapat menjadi dasar bagi peneliti dan guru untuk menentukan perencanaan selanjutnya.

2. Siklus II

a. Rencana lanjutan

Pada tahap ini peneliti mulai membuat rencana baru dalam menyikapi permasalahan yang ada dan permasalahan yang baru. Bersama dengan guru PKn dan melakukan diskusi bersama peneliti membuat rencana tindakan baru sebagai upaya agar permasalahan-permasalahan dapat segera teratasi.

b. Pelaksanaan tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan ini peneliti dan guru melaksanakan tindakan yang telah direncanakan, melaksanakan pembelajaran dengan melanjutkan pokok bahasan, kemudian peneliti juga membuat catatan tentang kegiatan proses kegiatan belajar dan mengajar di kelas.

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dibuat di aplikasikan seefektif mungkin sebagai pelaksanaan tindakan ini, agar yang menjadi tujuan-tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

c. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan kegiatan pembelajaran dan perkembangan belajar siswa, dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti dan guru akan dapat mengetahui ada dan tidaknya peningkatan dari proses dan prestasi belajar siswa dengan

menggunakan model pembelajaran *team assisted individualization* ini. Dengan merefleksikan hasil dari siklus I dan II kemudian menyimpulkannya.

F. Teknik pengumpulan data

Dalam lembar pengumpulan data ini peneliti menggunakan teknik non tes, diantaranya adalah:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja dimulai pengamatan dan catatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki.³⁴

Observasi ini dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar ini sedang berlangsung. Dengan menggunakan pedoman observasi kegiatan pembelajaran. Tujuannya adalah agar dapat memperoleh catatan atau data tentang penggunaan model *team assisted individualization*.

2. Pengukuran Tes Hasil Belajar

Pengukuran tes hasil belajar merupakan tes yang digunakan untuk dapat mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa. Tes tersebut juga termasuk dalam rangkaian penerapan model *team assisted individualization*.

Tes ini meliputi tes awal/ tes pemahaman pra syarat, yang akan digunakan untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang materi yang akan

³⁴ Dewa ketut sukardi *pengantar teori konseling*(suatu uraian singkat)(jakarta:ghalia indonesia,1985) hal 110

diajarkan sebelum pemberian tindakan yakni, Penerapan model TAI ini. Selanjutnya pengetahuan pra syarat tersebut juga akan dijadikan acuan dalam membuat kelompok belajar siswa, selain menggunakan nilai rapor selanjutnya skor tes awal ini juga dijadikan sebagai skor awal bagi penentuan poin perkembangan belajar siswa.

Selain tes awal juga akan dilakukannya tes pada setiap akhir tindakan. Hasil tes ini akan digunakan untuk mengetahui hasil atau prestasi belajar siswa terhadap materi pelajaran pendidikan kewarganegaraan tentang sistem pemerintahan tingkat pusat dengan menggunakan *model team assisted individualization*.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan data tertulis, seperti arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.³⁵ Dokumen yang dimaksud adalah dokumen dari MI roudlotul mubtadiin pare Kediri berupa:

³⁵ Margono, *metodologi penelitian pendidikan* (jakarta: asdi mahasatya, 2000),181

- a. Profil sekolah
- b. Foto proses pembelajaran
- c. Struktur sekolah
- d. Visi dan misi sekolah
- e. Data siswa, dan lain sebagainya.

4. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.³⁶ Wawancara digunakan untuk memperoleh data terhadap tanggapan siswa tentang penerapan model *team assisted individualization*. Wawancara ini dilakukan secara tak berstruktur. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan sebelumnya mengenai jenis-jenis pertanyaan dapat dikembangkan pada saat berlangsung wawancara dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu sehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis permasalahannya.³⁷

Peneliti mengadakan wawancara dengan beberapa siswa kelas IV MI Roudlotul mubtadiin pare kediri. Teknik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar siswa kelas IV MI Roudlotul

³⁶ Ahmad tanzeh, *pengantar metode penelitian* (Yogyakarta : teras 2009) hal, 62

³⁷ Ibid, 63

mubtadiin pare Kediri pada mata pelajaran PKn khususnya materi sistem pemerintahan tingkat pusat.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Melalui instrument penelitian yang tepat kita dapat memperoleh informasi kelemahan yang perlu kita sempurnakan dalam pengelolaan proses pembelajaran serta dapat memperoleh informasi tentang keberhasilan yang telah kita peroleh.³⁸ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

a. Lembar Observasi

Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengukur efektifitas kegiatan belajar mengajar selama dalam proses pembelajaran PKn dengan menggunakan model *team assisted individualization* di MI Roudlotul Mubtadiin Pare Kediri. Observasi ini terdiri diantaranya adalah observasi pada guru, observasi pada RPP dan observasi pada siswa.

b. Lembar Tes Siswa

Peneliti membuat soal/instrumen soal dalam bentuk isian untuk mengukur hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran PKn materi tentang sistem pemerintahan tingkat pusat Butir-butir soal pada lembar tes siswa ini adalah sebagai berikut:

³⁸ Wina Sanjaya, Penelitian... 83.

Lembar evaluasi I

1. Lembaga Negara yang bertugas membantu presiden adalah
2. Salah satu tugas dari mahkamah agung adalah
3. Lembaga Negara yang beretugas mengawasi pemerintahan
4. Salah satu tugas dari mahkamah konstitusi adalah.....
5. Sebutkan salah satu dari tugas presiden.....
6. Tugas utama dari kejaksaan adalah.....
7. Jumlah dari hakim konstitusi adalah.....
8. Jumlah dari anggota DPR adalah
9. Mengawasi jalannya pemerintahan disebut fungsi
10. Ketua mahkamah agung dipilih oleh.....

H. Analisis Data

Pada penelitian PTK analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Analisis data ini untuk dapat memperoleh data tentang prestasi belajar yang dicapai siswa, serta untuk dapat memperoleh respon antusiasme siswa terhadap model TAI dan yang lebih penting lagi untuk dapat mengetahui aktivitas siswa selama proses belajar. Dalam penelitian kualitatif berdasarkan urutan waktunya, data dianalisis pada saat pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data.³⁹

³⁹ Nurul zuhriah , Margono, *metodologi penelitian pendidikan* (jakarta: asdi mahasatya, 2000), 217

Sedangkan untuk menentukan peningkatan hasil belajar analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif. Analisis ini dihitung dengan rumus statistik sederhana sebagai berikut:

1. Observasi

Analisis observasi diperoleh dari pengamatan di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase yang dicari

F = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

Hasil yang diperoleh diklasifikasikan ke dalam bentuk penskoran nilai observasi dalam lima kategori yaitu:

Tabel 3.1

Klasifikasi Hasil Observasi

Tingkat Keberhasilan (%)	Kriteria
80% - 100%	Sangat tinggi
60% - 79%	Tinggi
40% - 59%	Sedang
20% - 39%	Rendah
<20 %	Sangat Rendah

2. Penilaian Tes atau Hasil Belajar

Peneliti mengakumulasi nilai yang diperoleh siswa kemudian dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas, yang digunakan dalam penelitian, sehingga diperoleh nilai rata-rata. Rumus yang digunakan untuk dapat mengetahui nilai rata-rata siswa adalah sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan : $\bar{X}$ = Nilai Rata-rata

ΣX = Jumlah Semua Nilai Siswa

N = Jumlah Siswa

3. Penilaian Ketuntasan Belajar

Secara klasikal peneliti menganggap bahwa pembelajaran yang dilakukan dapat dikatakan berhasil jika siswa mampu menyelesaikan soal-soal pada materi tentang sistem pemerintahan tingkat pusat dengan mencapai KKM 7, dan kelas tersebut dikatakan tuntas belajar jika kelas tersebut terdapat 80% siswa yang telah mencapai nilai lebih dari sama dengan 7. Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{Siswa}} \times 100\%$$

Hasil yang diperoleh diklasifikasikan ke dalam bentuk penskoran nilai dengan menggunakan lima kategori yaitu:

Tabel 3.2

Klasifikasi Nilai Siswa

Tingkat Keberhasilan (%)	Kriteria
80% - 100%	Sangat tinggi
60% - 79%	Tinggi
40% - 59%	Sedang
20% - 39%	Rendah
<20 %	Sangat Rendah

I. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu proses belajar mengajar di kelas.⁴⁰

Hasil penelitian tindakan kelas ini tercapai sesuai dengan harapan bila dalam penelitian ini:

1. Penguasaan materi tentang sistem pemerintahan pusat kelas IV MI Roudlotul Mubtadiin Pare Kediri pada akhir penelitian ini meningkat hingga mencapai 90%. Siswa telah mencapai nilai diatas batas ketuntasan minimal.
2. Siswa mampu menyelesaikan evaluasi hasil belajar dengan nilai minimal (KKM) 70.

⁴⁰ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 127

J. Tim Peneliti dan Tugasnya

Dalam penelitian ini peneliti bertugas sebagai instrument sekaligus menjadi pengumpul data. Maka dari itu kehadiran peneliti adalah wajib ada. Serta peneliti juga menjadi pelaku tindakan dan peneliti juga bertugas sebagai pengamat aktifitas siswa saat di kelas dalam proses belajar dan mengajar. Sedangkan instrumen lain seperti pedoman wawancara, pedoman observasi digunakan sebagai pendukung dari instrument utama, yakni peneliti itu sendiri. Adapun tugasnya adalah sebagai berikut:

a. Peneliti

- 1) Nama : Ahmad Arif Musyafa'
- 2) NIM : D07209057
- 3) Jurusan/Fakultas : PGMI/Tarbiyah
- 4) Tugas :
 - a) Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan
 - b) Membuat RPP dan instrumen penelitian lainnya
 - c) Terlibat dalam semua jenis kegiatan

b. Guru Kolaborasi

- 1) Nama : Siti Khoiriyah, A, Ma
- 2) Jabatan : Guru Kelas IV MI Roudlotul Mubtadiin Pare Kediri.
- 3) Tugas :
 - a) Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan
 - b) Melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar.